

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOM TECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE  
VERTIKAL DAN GROWTH RATIO PADA  
PT BISI INTERNATIONAL TBK**



**Diajukan Oleh :  
POPY PRATIWI  
041200026**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG  
2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOM TECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE  
VERTIKAL DAN GROWTH RATIO PADA  
PT BISI INTERNATIONAL TBK**



**Diajukan Oleh :  
POPY PRATIWI  
041200026**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG  
2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOM TECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA** : **POPY PRATIWI**  
**NOMOR POKOK** : **041200026**  
**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**  
**JENJANG PENDIDIKAN** : **DIPLOMA TIGA**  
**JUDUL** : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
METODE VERTIKAL DAN *GROWTH RATIO*  
PADA PT BISI INTERNATIONAL TBK**

**Tanggal: 14 Agustus 2023**  
**Pembimbing**

**Mengetahui,**  
**Rektor**

**Adelin, S.T., M.Kom.**  
**NIDN : 0211127901**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOM TECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA** : **POPY PRATIWI**  
**NOMOR POKOK** : **041200026**  
**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**  
**JENJANG PENDIDIKAN** : **DIPLOMA TIGA**  
**JUDUL** : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
METODE VERTIKAL DAN *GROWTH RATIO*  
PADA PT BISI INTERNATIONAL TBK**

**Tanggal: 22 Februari 2023**  
**Penguji 1**

**Tanggal: 21 Februari 2023**  
**Penguji 2**

**Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.**  
**NIDN: 0229108302**

**Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.**  
**NIDN: 0225128802**

**Menyetujui,**  
**Rektor**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP: 09.PCT.13**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*“Jika kamu lelah istirahatlah, jangan lupa untuk bangkit kembali”*

- *Popy Pratiwi*

*"Berpikirlah tiga langkah ke depan, sebelum langkah pertamamu kamu ambil."*

- *Andrea Hirata*

### **Kupersembahkan kepada:**

- ❖ *Sang pencipta Yang Maha Esa*
- ❖ *Ayah dan Ibu tercinta*
- ❖ *Dosen pembimbing*
- ❖ *Saudari-saudari yang tersayang*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir. Sholawat beserta salam juga penulis sanjungkan kepada Rasul Allah SWT Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis ini mengambil judul “**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE VERTIKAL DAN *GROWTH RATIO* PADA PT BISI INTERNATIONAL TBK**”. Selama penulis menyusun laporan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ini mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yaitu kepada:

1. Allah SWT, karena-Nya penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan laporan ini dengan lancar
2. Kedua Orang tua dan saudara-saudara tercinta
3. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T. sebagai Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
4. Ketua Program Studi Akuntansi Diploma Tiga, Ibu Adelin, S.T., M. Kom.
5. Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir, Ibu Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
6. Teman dan Sahabat tersayang

Selama penulisan dan penyusunan laporan, penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun penyajian laporan ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat melakukan perbaikan. Penulis juga berharap laporan ini juga dapat bermanfaat bagi semua orang.

Palembang, 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penelitian .....	5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori .....	7
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> .....	7

2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan .....	8
2.1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan .....	8
2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.1.5 Jenis Laporan Keuangan .....	9
2.1.6 Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.1.7 Analisis Laporan Keuangan .....	11
2.1.8 Analisis Vertikal .....	12
2.1.9 Growth Ratio .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	14
2.3 Kerangka Pemikiran .....	15

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
3.2 Jenis Penelitian .....	17
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	17
3.3.1 Jenis Data .....	17
3.3.2 Sumber Data .....	18
3.4 Teknik Pengumpulan .....	18
3.5 Populasi dan Sampel .....	18
3.5.1 Populasi .....	18
3.5.2 Sampel .....	19
3.6 Teknik Analisis Data .....	19

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	21
--	----

4.1.1 Sejarah Perusahaan .....	22
4.2 Hasil .....	24
4.2.1 Analisis Vertikal Laporan Neraca .....	24
4.2.2 <i>Growth Ratio</i> Laporan Neraca .....	25
4.2.3 Analisis vertikal Laporan Laba Rugi .....	27
4.2.4 <i>Growth Ratio</i> Laporan Laba Rugi .....	29
4.2.5 Analisis Vertikal Laporan Arus Kas .....	30
4.2.6 <i>Growth Ratio</i> Laporan Arus Kas .....	31
4.3 Pembahasan .....	32
4.3.1 Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Vertikal .....	32
4.3.2 <i>Growth Ratio</i> Laporan Neraca .....	33
4.3.3 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi .....	34
4.3.4 <i>Growth Ratio</i> Laporan Laba Rugi .....	34
4.3.5 Analisis vertikal Laporan Arus Kas .....	35
4.3.6 <i>Growth Ratio</i> Laporan Arus Kas .....	36

## **BAB V   PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	37
5.2 Saran .....	38

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiv</b>
-----------------------------	------------

<b>HALAMAN LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
-------------------------------	-------------

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Laba Tahun Berjalan tahun 2018-2022 .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	16
Gambar 4.1 Grafik Analisis Vertikal Laporan Neraca .....	24
Gambar 4.2 Grafik Growth Ratio Laporan Neraca .....	26
Gambar 4.3 Grafik Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi .....	27
Gambar 4.4 Grafik Growth Ratio Laporan Laba Rugi .....	29
Gambar 4.5 Grafik Analisis Vertikal Laporan Arus Kas .....	30
Gambar 4. 6 Grafik Growth Ratio Laporan Arus Kas .....	32

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Daftar Laporan Keuangan Tahunan PT Bisi International Tbk .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. *Form* Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopyi)
4. Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

## ***ABSTRACT***

*Popy Pratiwi. Financial Performance Analysis Using the Vertical Method and Growth Ratio at PT Bisi International Tbk.*

*This study aims to determine financial performance using the vertical method and growth ratios at PT Bisi International Tbk for the last five years (2018-2022 period). The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data collection technique used is the documentation of the company's annual financial statements.*

*The results of this study based on PT Bisi International Tbk's vertical analysis show that the financial performance of balance sheets using vertical analysis is optimal because at the level of liquidity the company is able to cover short-term debt using current assets. Financial performance in the income statement using vertical analysis at PT Bisi International Tbk is optimal because it has the highest profit for four periods. The financial performance results in the cash flow financial statements using vertical analysis in five periods show optimal results due to excess cash where cash cash inflows are higher than cash outflows. However, based on the growth ratio in the balance sheet, profit and loss and cash flow reports every year with the comparison percentage for 2018, it can be concluded that PT Bisi international's balance sheet is not optimal because there has been a decrease in current assets in 2019 and 2020 due to lower current assets than liabilities short-term. Meanwhile, profit for the year is not optimal because in 2019 and 2020 the company experienced a decline caused by an increase or decrease in sales and expenses, and cash flow has increased every year because cash inflows are greater than cash outflows.*

**Keywords:** *Financial Performance, Vertical Analysis, BISI, IDX, Growth Ratios*

## **ABSTRAK**

POPY PRATIWI. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Vertikal dan Growth Ratio pada PT Bisi International Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan metode vertikal dan rasio pertumbuhan pada PT Bisi International Tbk selama lima tahun terakhir (Periode Tahun 2018-2022). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis vertikal PT Bisi International Tbk menunjukkan kinerja keuangan laporan neraca menggunakan analisis vertikal sudah optimal karena pada tingkat likuiditas perusahaan sudah mampu menutupi utang jangka pendek menggunakan aset lancar. Kinerja Keuangan pada laporan laba rugi menggunakan analisis vertikal pada PT Bisi International Tbk sudah optimal karena memiliki laba tertinggi selama empat periode, Hasil kinerja keuangan pada laporan keuangan arus kas menggunakan analisis vertikal di lima periode menunjukkan hasil yang sudah optimal karena terjadinya kelebihan kas dimana arus kas masuk lebih tinggi dibanding arus kas keluar. Namun Berdasarkan Rasio pertumbuhan pada laporan neraca, laba rugi, dan arus kas setiap tahun dengan persentase pembandingan tahun 2018, maka disimpulkan pada neraca PT Bisi international belum optimal karena mengalami penurunan aset lancar pada tahun 2019 dan 2020 yang disebabkan oleh aset lancar lebih rendah dibanding liabilitas jangka pendek. Sedangkan laba tahun berjalan belum optimal dikarenakan tahun 2019 dan 2020 perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh peningkatan atau penurunan penjualan dan beban, dan arus kas mengalami kenaikan setiap tahun karena arus kas masuk lebih besar dibanding arus kas keluar.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Analisis Vertikal, BISI, IDX dan Rasio Pertumbuhan.

# **BAB I**

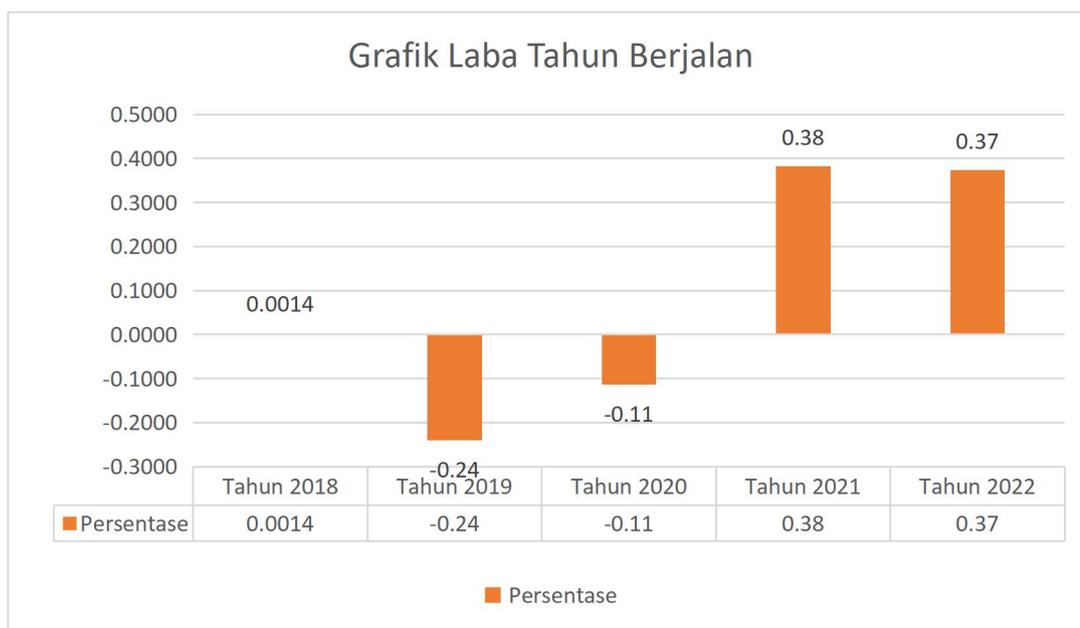
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam yang baik untuk pengembangan usaha dibidang pertanian. Indonesia adalah negara agraris, persawahan dan perkebunan terbentang luas di seluruh tanah Indonesia, sebagai negara agraris Indonesia memiliki tingkat resiko yang tinggi di sektor pertanian (Uyun & Busriyanti, 2021). Indonesia juga dikenal dengan gaya ekonomi agraris, dimana masyarakatnya masih bergantung pada hasil pertanian, perkebunan, dan lain-lain. Bentuk atau konsep ekonomi agraris merupakan bentuk pembeda Indonesia dengan negara tetangga.(Fajar, 2021).

PT Bisi International Tbk Tbk (selanjutnya disingkat BISI sebagai kode di BEI) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor pertanian bergerak dalam budi daya dan perdagangan produk-produk pertanian dan bibit. Perusahaan menawarkan dan memasarkan jagung, sayur dan buah-buahan, serta bibit padi, juga produk gandum, jagung, dan beras. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus mengelola tujuannya dengan sebaik mungkin agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja perusahaan menunjukkan kualitas pengelolaan perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan melihat pertumbuhan labanya. Jika kinerja keuangan baik, pertumbuhan laba akan meningkat, tetapi jika kinerja bisnis buruk, pertumbuhan laba akan menurun (Lestari, 2017).

Berikut Grafik perbandingan laba tahun berjalan PT Bisi International selama lima tahun terakhir dari periode 2018-2022 sebagai berikut:



*Sumber : data diolah dari laporan keuangan BEI periode 2018-2022*

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Laba Tahun Berjalan PT Bisi International dari tahun 2018-2022 (dalam persentase)

Berdasarkan Gambar 1.1 maka diketahui ada dua tahun yang mengalami penurunan laba secara drastis, yaitu pada tahun 2019 dengan penurunan sebesar 0,24% yang disebabkan oleh kekeringan yang berkepanjangan dari tahun sebelumnya yang mengakibatkan singkatnya musim tanam untuk tanaman pangan serta buah-buahan dan sayuran, serta terjadinya kenaikan beban lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pendapatan. Penurunan laba juga terjadi pada tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 0,11% yang disebabkan oleh melemahnya perekonomian akibat covid-19 sehingga menyebabkan penurunan tajam pada aktivitas sosial dan bisnis.

Perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan sebagai dasar analisis perbandingan untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja

keuangan tahunannya, sehingga laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan perusahaan untuk menilai kinerja manajemen dimasa depan dan untuk menjadi pembanding dengan pesaingnya (Sitepu, 2020).

Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tahunan yaitu menggunakan analisis vertikal dan growth ratio yang bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan neraca, laba rugi, dan arus kas dalam periode tersebut, dan sekaligus dapat melihat kinerja keuangan apakah kinerjanya meningkat atau menurun. Menurut Septio (2022), analisis vertikal adalah cara untuk membandingkan pos-pos akun dalam laporan keuangan selama periode yang sama. Metode ini berguna untuk menentukan seberapa besar proporsi masing-masing pos akun terhadap total aktiva dan ekuitas. Menurut Dominica (2019), rasio pertumbuhan juga dikenal sebagai *Growth Ratio* ialah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam konteks pertumbuhan ekonomi dan industri.

Penilaian menggunakan analisis vertikal dan *growth ratio* untuk mengetahui persentase masing-masing akun dalam laporan keuangan tahunan, sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan. Acuan dari penelitian ini Rahayu & Febrianty (2022), tentang analisis kinerja keuangan menggunakan metode vertikal pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian menyatakan analisis vertikal pada neraca sudah optimal pada empat Perusahaan, analisis vertikal laporan laba rugi sudah cukup

optimal meskipun tingkat profitabilitas mengalami fluktuasi dan kinerja laporan arus kas kurang optimal karena terjadinya fluktuasi di komponen arus kas masuk dan arus kas keluar ditahun tertentu, yang menyebabkan kas dan setara kas mengalami defisit.

Berdasarkan pembahasan dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT Bisi International Tbk, dengan judul: **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Vertikal dan *Growth Ratio* Pada PT Bisi International Tbk”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode vertikal dan *growth ratio* pada PT Bisi International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir (Periode Tahun 2018 – Tahun 2022) ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Ruang lingkup yang mencakup analisis laporan keuangan sangat luas, maka penelitian ini hanya membahas tentang kinerja keuangan dengan menggunakan metode vertikal dan *growth ratio* pada PT Bisi International Tbk di Bursa Efek Indonesia. Berikut data yang dipakai yaitu Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas PT Bisi International Tbk sdi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 – tahun 2022.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis dalam riset ini yaitu, untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode vertikal dan *growth ratio* pada PT Bisi International Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2018 – Tahun 2022.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### 1. Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Bisi International Tbk dengan menggunakan metode vertikal dan *growth ratio*.

### 2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi perusahaan PT Bisi International Tbk agar lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

### 3. Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Pengaturan penulisan pada Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab satu menjabarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab dua menjabarkan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

**BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab tiga menjabarkan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, dan Teknik pengumpulan data.

**BAB IV        HASIL DAN BAHASAN**

Bab empat menjabarkan tentang data penelitian, hasil pengujian dan pembahasan.

**BAB V        KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab lima menjabarkan tentang deskripsi pada bab sebelumnya dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* diperkenalkan oleh Freeman (1984) yang dikutip dalam Zara Ananda & NR (2020) adalah setiap kelompok atau individu yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan. Teori *stakeholder* juga menjelaskan bahwa ketika perusahaan menghadapi berbagai jenis harapan dari para *stakeholder*, perusahaan akan lebih mampu mencapai kinerja keuangan perusahaan yang luar biasa. Teori *stakeholder* adalah teori yang menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka. Para *stakeholder* juga dapat memilih apakah akan menggunakan atau tidak menggunakan informasi tersebut dan *stakeholder* tidak dapat memainkan peran secara langsung dalam bisnis.

Oleh karena itu, menurut teori *stakeholder* perusahaan tidak boleh hanya bertindak untuk kepentingannya sendiri, tetapi sebaliknya harus memberikan manfaat kepada *stakeholder* yang termasuk kreditur, pemegang saham, konsumen, supplier, pemerintah, komunitas, analis dan lainnya Deegan (2004) dikutip dalam (Ramadhan, 2019).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh *stakeholder* selain itu *stakeholder* juga memiliki hak untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas perusahaan sehingga perusahaan akan mampu mencapai kinerja keuangan perusahaan yang luar biasa.

### **2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Noordiatmoko (2019) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik pencapaian suatu perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan tepat dan benar. Kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar adalah kinerja keuangan. Sedangkan (Sanjaya & Rizky, 2018) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik dan benar berdasarkan peraturan yang berlaku tentang pengumpulan dan distribusi modal.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan perusahaan untuk mengukur tingkat keberhasilan melalui pengelolaan keuangan yang baik dan menurut aturan-aturan yang berlaku.

### **2.1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Tujuan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah (Sibarani, 2022):

- a. Membaca tingkat likuiditas, adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya saat ditagih.
- b. Membaca tingkat solvabilitas, adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya jika perusahaan tersebut dibubarkan, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Membaca tingkat profitabilitas, adalah untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu.

- d. Membaca tingkat stabilitas, adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan tugasnya secara konsisten, yang dapat diukur dari seberapa cepat perusahaan dalam mengembalikan pembayaran kepada pemegang saham.

#### **2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Murhadi (2019) laporan keuangan adalah bahasa bisnis. Laporan keuangan memuat informasi tentang posisi keuangan perusahaan kepada pihak pemakainya. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan tersebut. (Prihadi, 2020) laporan keuangan merupakan hasil pencatatan seluruh transaksi keuangan suatu perusahaan. Sedangkan (Budiman, 2020) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan ialah laporan keuangan merupakan bahasa bisnis yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu sehingga pihak berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan tersebut.

#### **2.1.5 Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Sujarweni (2019), laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan yang dicapai selama periode waktu tertentu. Praktiknya dikenal untuk berbagai jenis laporan keuangan termasuk :

1. Neraca

Neraca yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang termasuk aktiva, kewajiban dan ekuitas pada waktu tertentu. Neraca biasanya disusun berdasarkan periode tertentu (tahunan). Namun, pemilik perusahaan dapat meminta laporan neraca jika diperlukan untuk merinci berapa banyak aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki pada waktu tertentu. Laporan.

## 2. Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi bisnis untuk periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun secara sistematis, isi laporan adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi menggambarkan item pendapatan dan pengeluaran perusahaan dengan cara menghasilkan suatu laba (atau rugi).

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas/Modal

Laporan perubahan ekuitas/modal yaitu laporan yang menunjukkan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik. Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah atau berkurang selama periode tertentu.

## 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas memberikan gambaran tentang penggunaan kas pada tiga bagian operasi bisnis yang terkait dengan arus kas masuk dan arus kas keluar.

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu sebuah informasi tambahan atau catatan tambahan yang ditambahkan untuk menjelaskan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan dalam menjelaskan bagaimana pos-pos tertentu dalam laporan keuangan.

### 2.1.6 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki beberapa tujuan umum, antara lain sebagai berikut (Rauf, 2019) :

- a. Menyajikan data yang akurat tentang kemampuan ekonomi dan tanggung jawab dari perusahaan.
- b. Menyajikan data dengan benar tentang perubahan profabilitas.
- c. Menyajikan data keuangan yang dapat digunakan untuk memperkirakan kapasitas penghasilan bisnis.
- d. Menyajikan data lain yang diperlukan tentang perubahan dalam kemampuan ekonomi dan liabilitas.
- e. Menyajikan data lain yang relevan dengan kepentingan pengguna laporan.

### 2.1.7 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Thian (2022), analisis laporan keuangan adalah proses pemeriksaan laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan agar dapat membantu membuat pilihan, sehingga dapat membaca kekuatan dan kelemahan berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan. Sedangkan menurut Kariyanto, (2017) Analisis laporan keuangan adalah suatu proses review yang mendalam untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan pada masa sekarang dan masa

lalu, dengan tujuan untuk menentukan perkiraan prediksi yang paling mungkin mengenai posisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah (Roslinda, 2021) :

- a. Mengetahui posisi keuangan, termasuk aset, kewajiban, ekuitas dan hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu.
- b. Membaca kekurangan dalam perusahaan.
- c. Membaca keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan.
- d. Mengetahui upaya-upaya inovasi yang diperlukan perusahaan, terkait dengan keuangan saat ini.
- e. Melakukan tinjauan kinerja manajemen
- f. Lihatlah perusahaan sejenis, tetap berpegang pada hasil yang ingin dicapai

### **2.1.8 Analisis Vertikal**

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan unsur-unsur laporan keuangan selama satu periode saja, sehingga tidak akan diketahui pertumbuhan perusahaan baik kemajuan atau penurunan kinerja perusahaan dari periode keperiode berikutnya, tetapi hanya dapat diperoleh informasi yang menggambarkan hubungan kunci antar elemen-elemen laporan keuangan untuk periode waktu tertentu (Hery, 2018). Sedangkan menurut Rauf, (2019). Analisis vertikal adalah ketika laporan keuangan yang dianalisis hanya mencakup satu periode, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya untuk satu periode laporan

keuangan yang dibuat dalam bentuk persentase dengan angka pembanding sebesar 100% sebagai acuan untuk mengetahui kontribusi masing-masing akun.

Rumus dari (Roslinda, 2021).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{sub akun}}{\text{total sub akun}} \times 100$$

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan pos-pos dalam laporan keuangan untuk satu periode yang dibuat dalam bentuk persentase dengan akun pembanding sebesar 100% sebagai acuan untuk mengetahui kontribusi masing-masing akun.

### 2.1.9 Growth Ratio

*Growth Ratio* atau sering dikenal dengan rasio pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur seberapa baik kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara keseluruhan (Shidiq & Khairunnisa, 2019). Sedangkan *Growth Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menentukan persentase pertumbuhan operasi perusahaan dari waktu ke waktu, rasio ini juga menggambarkan keberhasilan bisnis dari masa lalu dan untuk memprediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang (Murtiningrum, 2022).

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{Pertumbuhan sekarang} - \text{pertumbuhan waktu lalu}}{\text{pertumbuhan waktu lalu}} \times 100\%$$

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa *Growth Ratio* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam perkembangan ekonomi serta digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pertumbuhan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelitian yang merujuk kepada beberapa jurnal penelitian terdahulu yaitu :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

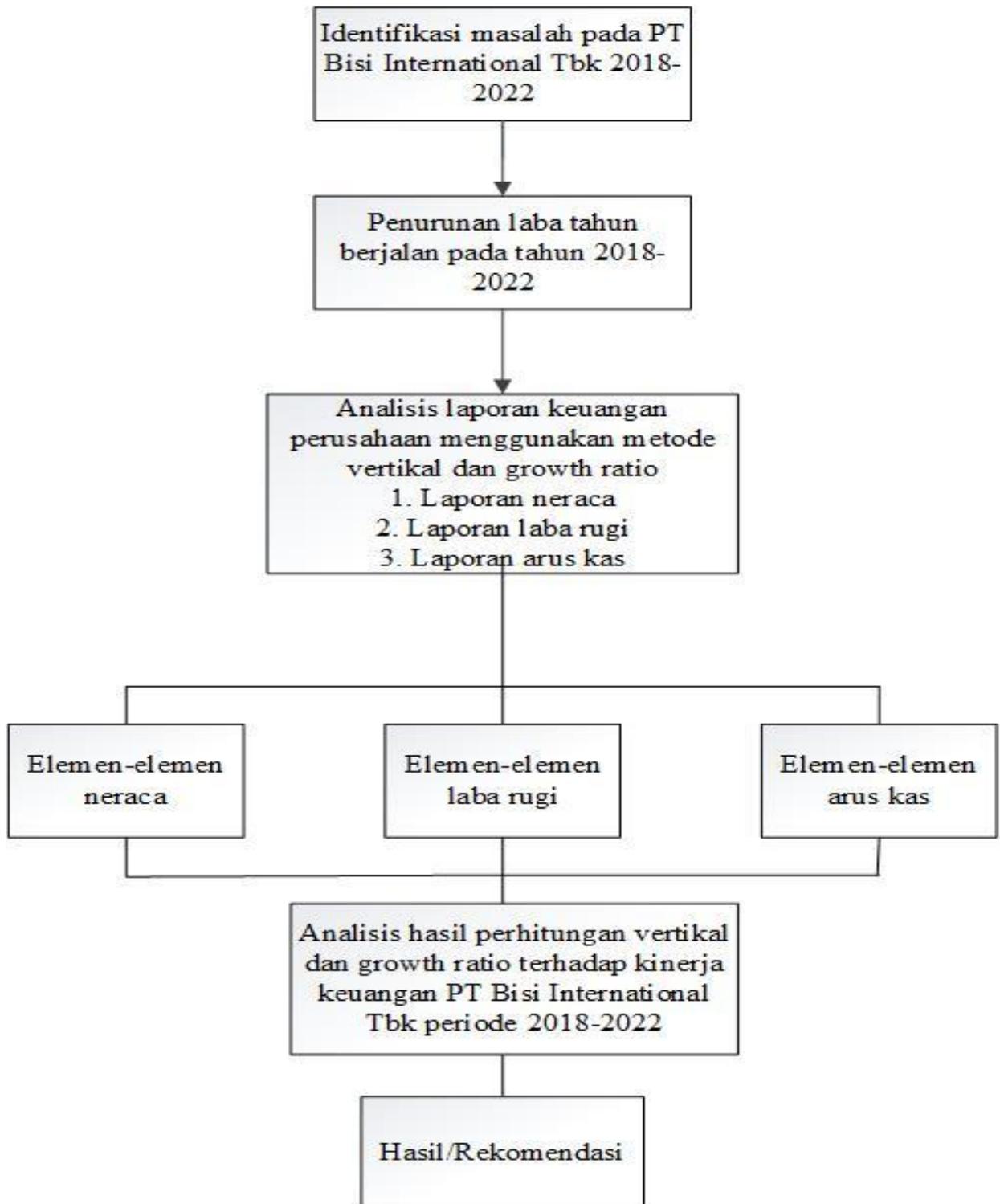
No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan penelitian	Keterangan Hasil Penelitian
1	(Hanatang, 2019)	Persamaan : Menggunakan metode analisis vertikal serta dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif  Perbedaan : Objek, tempat pelaksanaan penelitian dan periode data yang diteliti.	Analisis vertikal memperlihatkan bahwa laporan neraca telah baik kecuali tingkat likuiditas dan solvabilitasnya tinggi. Sedangkan analisis horizontal menunjukkan laporan neraca, laba rugi, dan arus kas telah baik karena total aset mengalami kecenderungan positif dari total kewajiban.
2.	(Roslinda., 2021)	Persamaan : Menggunakan metode kuantitatif serta metode vertikal horizontal dan rasio keuangan untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan. Perbedaan : Tempat pelaksanaan dan periode data yang diteliti	Hasil penelitian menyatakan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan sudah cukup optimal dilihat dari metode vertikal sedangkan arus kas dilihat dari metode horizontal belum optimal karena dari segi rasio aktivitas belum efisien dalam menghasilkan aktiva lancar dan modal kerja yang digunakan oleh perusahaan.
3	(Jaya et al., 2018)	Persamaan : Menggunakan metode vertikal dengan Teknik pengambilan data maupun informasi dijadikan data sekunder. Perbedaan : Tempat pelaksanaan dan periode data yang diteliti	Berdasarkan metode vertikal dan horizontal menunjukkan kinerja keuangan PT BPR Hasamitra Makasar sudah optimal.

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan penelitian	Keterangan Hasil Penelitian
4	(Aulia, 2020)	<p>Persamaan : Menggunakan metode deskriptif kuantitatif serta metode vertikal untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan.</p> <p>Perbedaan : Tempat pelaksanaan dan periode data yang diteliti</p>	<p>Berdasarkan analisis vertikal kinerja keuangan neraca dan laba rugi memperlihatkan hasil yg baik, dari sisi hutang mengalami penyusutan dan laba mengalami kenaikan. Sedangkan analisis horizontal kinerja keuangan neraca dan laba rugi kurang optimal, dilihat dari total Aktiva mengalami kenaikan namun liabilitas masih tidak stabil dan pasiva juga mengalami kecenderungan negatif.</p>
5	(Rahayu & Febrianty, 2022)	<p>Persamaan : Menggunakan metode vertikal dengan teknik pengambilan data maupun informasi dijadikan data sekunder.</p> <p>Perbedaan : Tempat pelaksanaan dan periode data yang diteliti.</p>	<p>Analisis vertikal pada neraca sudah optimal pada empat Perusahaan, analisis vertikal laporan laba rugi sudah cukup optimal meskipun tingkat profitabilitas mengalami fluktuasi dan kinerja laporan arus kas kurang optimal karena terjadinya fluktuasi di komponen arus kas masuk dan arus kas keluar ditahun tertentu, yang menyebabkan kas dan setara kas mengalami defisit.</p>

*Sumber: beberapa Penelitian Terdahulu*

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Kerangka pemikiran ini juga untuk mengetahui dengan pasti keadaan kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menyusun kerangka berpikir sebagai berikut:



Sumber : Data diolah, 2023

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT Bisi International Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sementara itu waktu yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan dari bulan Maret - Agustus 2023.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Arikunto (2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya harus menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil. Sedangkan menurut Siregar (2016), pendekatan deskriptif merupakan cara peneliti mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan kejadian terkini atau fakta nyata dari situasi yang dianalisis, kemudian diinterpretasikan. Dengan demikian hasil penelitian akan disajikan dalam format vertikal dengan membandingkan laporan keuangan.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan informasi yang bisa diukur secara langsung yang dinyatakan dalam bentuk angka, meliputi: Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus kas.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang menjadi analisis dalam riset ini adalah data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan informasi yang telah ada dan informasi yang diperoleh dari pihak lain. Data ini didapatkan dari berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang diulas yaitu berupa penelitian terdahulu, buku, laporan tahunan milik perusahaan sektor pertanian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dapat diperoleh dengan mengakses website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4 Teknik Pengumpulan**

Cara pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan melihat, mempelajari, dan mengutip dokumen berupa laporan keuangan tahunan sektor pertanian.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa populasi adalah suatu bidang generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan jumlah dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan karakteristik yang teridentifikasi bahwa hanya laporan keuangan tahunan neraca, laba rugi, dan arus kas periode tahun 2019 sampai tahun 2022 dalam kondisi lengkap di bursa efek Indonesia, dan laporan keuangan mengalami laba dari tahun lalu yang akan dijadikan sampel.

**Tabel 3.1 Daftar Laporan Keuangan Tahunan PT Bisi International Tbk**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan				
			Memenuhi			Tidak Memenuhi	
			(√)			(x)	
			2018	2019	2020	2021	2022
1	BISI	Bisi International Tbk	√	√	√	√	√

Sumber : data diolah 2023

### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Adapun pertimbangan atau kriteria yang akan digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. PT Bisi International Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2018-2022
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari periode tahun 2018-2022

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah dalam menggelolah data agar lebih mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan data yang berawal dari dari laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dalam beberapa periode.

Berikut tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas

2. Menghitung kinerja keuangan selama tahun 2018-2022 dengan menggunakan metode Vertikal dan *Growth Ratio*.

3. Rumus Analisis Vertikal

$$\text{Persentase} = \frac{\text{sub akun}}{\text{total sub akun}} \times 100\%$$

Sumber : (Roslinda, 2021).

4. Rumus *Growth Rate*

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{Pertumbuhan sekarang} - \text{pertumbuhan waktu lalu}}{\text{pertumbuhan waktu lalu}} \times 100\%$$

Sumber : (Murtiningrum, 2022)

Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik atau tidak baik, dapat dilihat dari berapa-berapa hal yaitu (Hantang, 2019) :

1. Tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar, jika persentase aktiva lancar lebih tinggi dari liabilitas jangka pendek, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.
2. Tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi persentase laba, maka kinerja perusahaan dalam keadaan baik.
3. Arus kas dapat dikatakan baik, jika persentase arus kas masuk lebih besar dari persentase arus kas keluar.
4. Pertumbuhan laporan keuangan setiap tahun dengan tahun dasar 2018 dikatakan baik jika mengalami peningkatan dari tahun dasar tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 Desember 2017, memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public.

Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jendral Sudirman 52-53, Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industry, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor jasa investasi objek penelitian kali ini merupakan perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai 2022 perusahaan investasi yang dimaksud adalah PT BISI International Tbk

#### 4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT BISI International Tbk (BISI) merupakan produsen benih hibrida terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Charoen Pokphand Group pada tahun 1983. Dengan demikian, BISI sudah lebih dari 37 tahun berpengalaman sebagai produsen benih hibrida jagung, padi, dan hortikultura (sayuran, buah-buahan, dan bunga). Selain itu, melalui anak usahanya, yaitu PT Multi Sarana Indotani (MSI), BISI juga menjadi salah satu formulator pestisida dan pupuk terkemuka di Indonesia.

Tahun 2023 BISI telah memiliki tiga unit pabrik pengolahan benih yang masing-masing berada di Kediri dan Mojokerto, Jawa Timur. Unit I berada di Desa Sumberagung, Plosoklaten, Kediri, sebagai pusat pengolahan benih hortikultura. Kemudian unit II yang diperuntukkan sebagai pengolahan benih jagung dan padi berada di Desa Tulungrejo, Pare, Kediri. Sedangkan Unit III berada di Kecamatan Dlanggu, Mojokerto khusus untuk pengolahan benih jagung. Sementara itu, untuk produksi pestisida dan pupuk dipusatkan di Desa Lengkong, Kecamatan Mojoanyar, Mojokerto, Jawa Timur.

Pangan Kami Berkarya Sebagai perusahaan berbasis sains, BISI menjadi pelopor pemuliaan benih hibrida di Indonesia. Hingga saat ini, perusahaan telah memiliki pusat riset yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan luas total  $\pm$  175 hektar. Departemen Riset dan Pengembangan (R&D) dan Departemen Bioteknologi, BISI menggabungkan konsep pemuliaan konvensional dengan bioteknologi untuk memastikan produk benih yang dihasilkan benar-benar presisi, terutama dalam hal produktivitas, ketahanan terhadap hama dan penyakit, serta daya adaptasinya terhadap berbagai macam kondisi lingkungan. Ditunjang dengan infrastruktur yang lengkap dan

moderen, serta didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan berdedikasi tinggi di bidangnya, BISI terus berkomitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan memberikan nilai tambah bagi para petani, serta berkontribusi positif terhadap ketahanan pangan dan kemajuan pertanian negeri ini.

Tahun 2023, BISI telah membuka 11 kantor cabang dan perwakilan yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Dengan jaringan distribusi yang kuat, produk-produk berkualitas dan inovatif bermerek dagang “Cap Kapal Terbang” bisa lebih cepat tersalurkan. Didukung petugas lapangan berpengalaman yang tersebar di seluruh wilayah pemasaran, menjadikan BISI semakin dekat dengan para petani dan pegiat pertanian untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan. Karena, BISI adalah sahabat terbaik para petani

Visi : Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

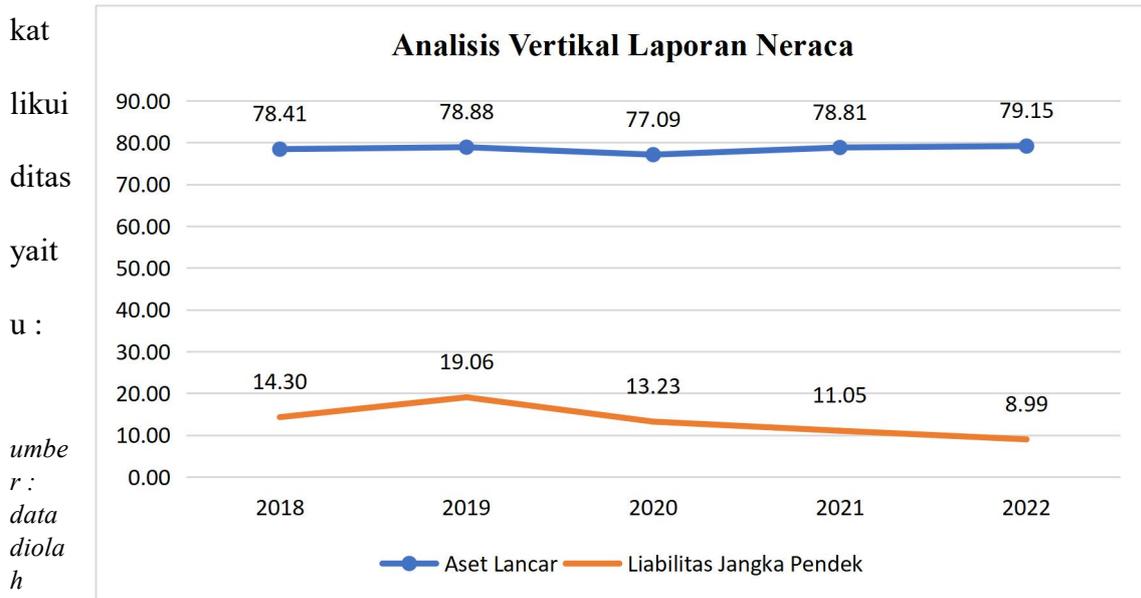
Misi : Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

## 4.2 Hasil

### 4.2.1 Analisis Vertikal Laporan Neraca

Berikut ini merupakan grafik analisis vertikal laporan neraca pada

PT Bisi International Tbk yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari tingkat



laporan keuangan PT Bisi International Tbk periode 2018-2022

Gambar 4.1 Grafik Analisis Vertikal Laporan Neraca

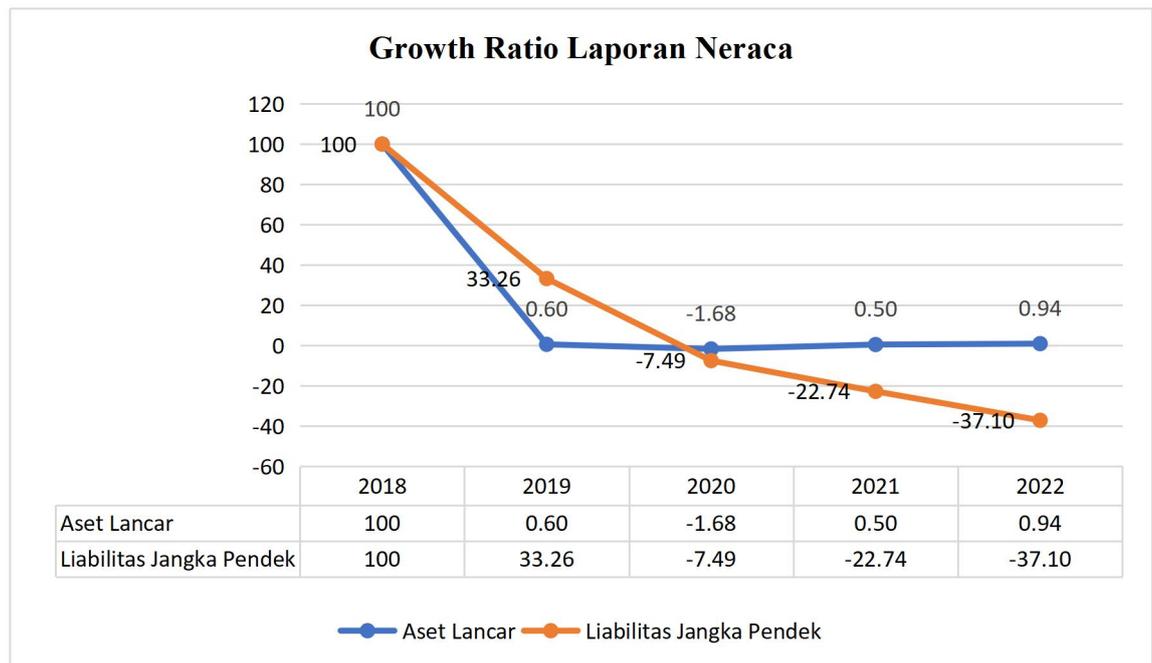
Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui kinerja keuangan pada laporan neraca PT Bisi International sudah optimal dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan yang mampu melunasi utang jangka pendek menggunakan aset lancar. Penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis vertikal pada laporan neraca dilakukan dengan memperhatikan pos aset lancar dan liabilitas jangka pendek, dimana persentase aset lancar tahun 2018 sebesar 78,41% lebih tinggi dibandingkan liabilitas jangka pendek dengan persentase 14,30% dikarenakan meningkatnya persediaan sebesar Rp 1.111.690.000.000 serta menurunnya utang usaha sebesar Rp 68.567.000.000, pada

tahun 2019 aset lancar sebesar 78,88% lebih tinggi dibandingkan liabilitas jangka pendek dengan nilai sebesar 19,60% dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 195.165.000.000 serta meningkatnya persediaan sebesar Rp 1.115.260.000.000.

Aset Lancar tahun 2020 sebesar 77,09% lebih tinggi dari liabilitas jangka pendek dengan nilai 13,23% dikarenakan meningkatnya setara kas sebesar Rp 602.271.000.000, tahun 2021 aset lancar sebesar 78,81% lebih tinggi dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek sebesar 11,05% dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 1.095.398.000.000, persentase aset lancar tahun 2022 sebesar 79,15% lebih tinggi dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek dengan nilai sebesar 8,99% dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 1.272.636.000.000, serta meningkatnya persediaan sebesar Rp 834.740.000.000 dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi akan berdampak bagi perusahaan yaitu mendapatkan nilai positif dimata investor, serta memudahkan dalam mendapatkan bantuan keuangan dari pihak lain dan bisa mengantisipasi kebutuhan yang mendesak.

#### **4.2.2 *Growth Ratio* Laporan Neraca**

Berikut ini merupakan grafik pertumbuhan laporan neraca pada PT Bisi International Tbk dilihat dari pertumbuhan aset lancar dan liabilitas jangka pendek dengan acuan tahun 2018 yaitu :



Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk periode 2018-2022

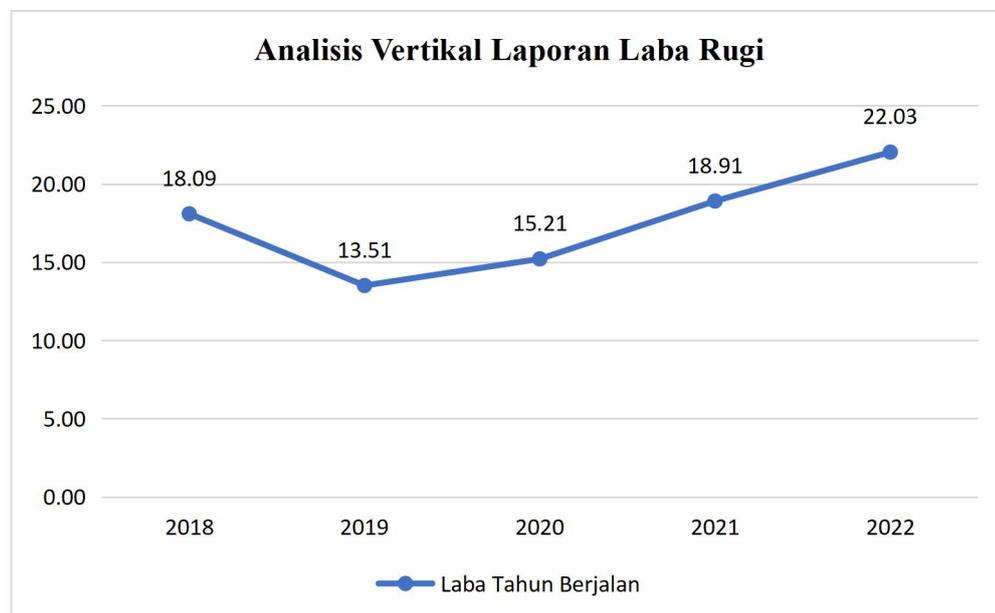
Gambar 4.2 Grafik *Growth Ratio* Laporan Neraca

Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui pertumbuhan laporan neraca PT Bisi International Tbk belum optimal dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan. Pertumbuhan dilakukan untuk memperhatikan bagian aset lancar yaitu pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,60% namun aset lancar perusahaan belum bisa melunasi kewajiban liabilitas perusahaan yang diakibatkan oleh kemarau yang panjang sehingga persentase liabilitas yang lebih tinggi dibanding aset lancar. Aset lancar pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -1,68% dikarenakan mengalami penurunan persediaan barang sebesar Rp 919.678.000.000 akibat lemahnya perekonomian akibat Covid-19, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,50% karena kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp 1.095.398.000.000, lalu stabil pada tahun 2022 sebesar 0,94%.

Pos akun liabilitas jangka pendek pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 33,26% yang disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek sebesar Rp 150.000.000.000, liabilitas jangka pendek pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan sebesar -7,49%, -22,74%, dan -37,10% dikarenakan melunasi pinjaman utang jangka pendek sebesar Rp150.000.000. pada tahun 2020, mengalami penurunan utang pajak sebesar Rp 48.722.000.000 dan Rp 32.308.000.000 pada tahun 2021 dan 2022 dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

### 4.2.3 Analisis vertikal Laporan Laba Rugi

Berikut ini merupakan grafik analisis vertikal laporan laba rugi pada PT Bisi International Tbk yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari tingkat profitabilitas, yaitu:



Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk periode 2018-2022

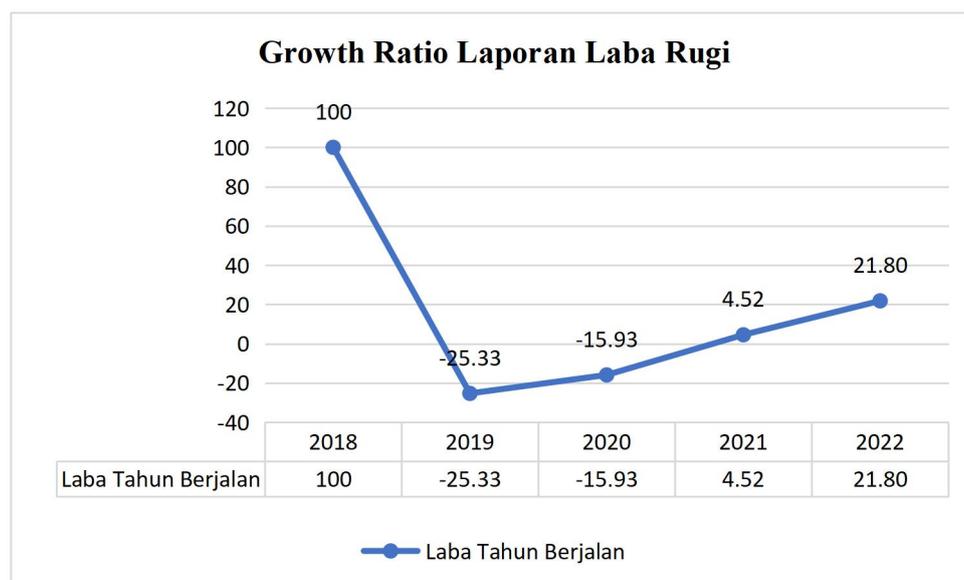
Gambar 4.3 Grafik Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Berdasarkan Gambar 4.3 diketahui bahwa kinerja keuangan pada laporan laba rugi PT Bisi International Tbk sudah optimal, dinilai dari tingkat profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama lima periode. Penilaian kinerja menggunakan analisis vertikal pada laporan laba rugi dilakukan dengan memperhatikan laba tahun berjalan, meskipun mengalami fluktuasi pada setiap periode yang disebabkan terjadinya peningkatan atau penurunan penjualan dan beban, namun perusahaan masih mampu memperoleh laba dalam kegiatan usahanya. Persentase pos akun laba bersih tahun berjalan pada tahun 2018 sebesar 18,09% lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 13,51% karena meningkatnya beban pokok penjualan sebesar Rp 1.479.552.000.000 dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Persentase pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 15,21% yang diakibatkan menurunnya beban pokok penjualan Rp 1.124.034.000.000, lalu pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,91% dan 20,03% yang disebabkan kenaikan penjualan sebesar Rp 2.015.138.000.000 dan sebesar Rp 1.835.965.000.000, serta mengalami penurunan beban penjualan sebesar Rp 1.205.138.000.000 dan sebesar Rp 1.029.670.000.000 dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Kenaikan tingkat profitabilitas tahun 2020,2021, dan 2022 akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan karena pembagian return melalui deviden akan semakin besar beriringan dengan peningkatan laba tahun berjalan.

#### 4.2.4 *Growth Ratio* Laporan Laba Rugi

Berikut ini merupakan grafik pertumbuhan laporan laba rugi pada PT Bisi International Tbk dilihat dari laba bersih tahun berjalan perusahaan dengan acuan tahun 2018 yaitu:



Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk periode 2018-2022

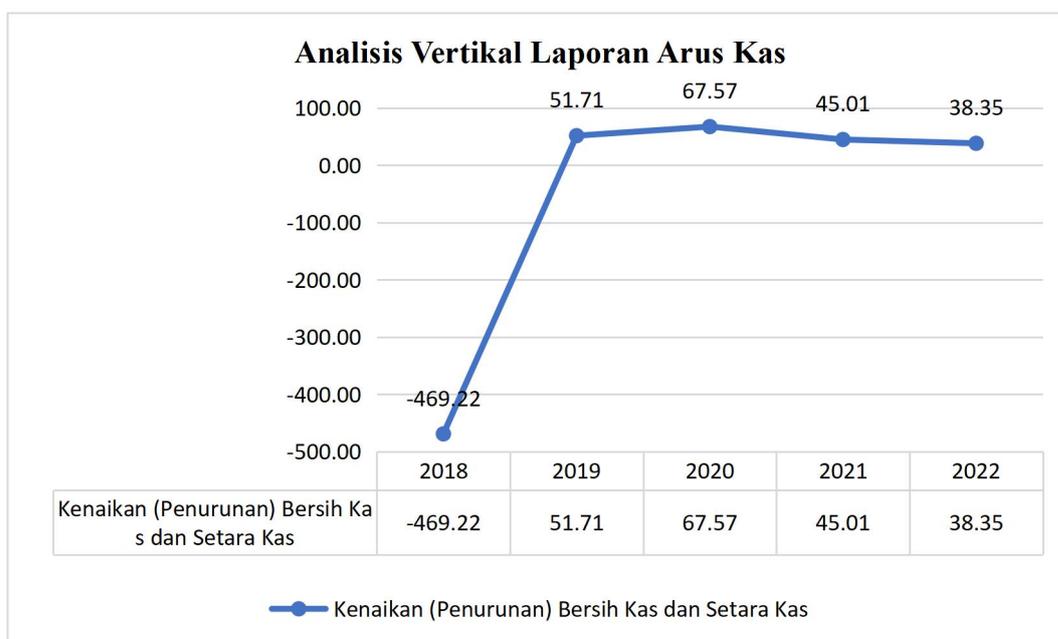
Gambar 4.4 Grafik *Growth Ratio* Laporan Laba Rugi

Berdasarkan Gambar 4.4 diketahui pertumbuhan laporan laba rugi PT Bisi International Tbk belum optimal, dilihat dari penurunan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar -25,33% yang disebabkan oleh beban pokok penjualan sebesar Rp 1.479.552.000.000, meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar Rp 148.816.000.000, serta meningkatnya beban keuangan sebesar Rp 11.321.000.000, dan penurunan juga diakibatkan oleh penurunan ekspor yang disebabkan oleh perlambatan perdagangan global, lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -15,93% dikarenakan meningkatnya beban operasi lain sebesar Rp 49.105.000.000 dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Penurunan laba bersih tahun berjalan akan berdampak pada menurunnya ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan

karena pembagian return melalui deviden semakin kecil. Kenaikan laba berada pada tahun 2021 sebesar 4,52% dan tahun 2022 sebesar 21,80% yang disebabkan kenaikan penjualan.

#### 4.2.5 Analisis Vertikal Laporan Arus Kas

Berikut ini merupakan grafik analisis vertikal laporan arus kas pada PT Bisi International Tbk yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari kenaikan atau penurunan kas dan setara kas, yaitu:



Sumb

er : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk periode 2018-2022

Gambar 4.5 Grafik Analisis Vertikal Laporan Arus Kas

Berdasarkan Gambar 4.5 diketahui bahwa kinerja keuangan pada laporan arus kas PT Bisi International Tbk sudah optimal. Penilaian kinerja keuangan arus kas menggunakan analisis vertikal dilakukan dengan memperhatikan pos akun kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas, dimana perusahaan selama empat periode mengalami kelebihan kas pada tahun 2019 sebesar 51,71% atau Rp 100.921.000.00, lalu

tahun 2020 sebesar 67,57% atau Rp 406.941.000.000, tahun 2021 sebesar 45,01% atau Rp 492.982.000.000, dan tahun 2022 sebesar 38,35% atau Rp 403.285.000.000 yang disebabkan oleh arus kas masuk lebih besar dibandingkan arus kas keluar. Kelebihan kas akan membantu perusahaan dalam membayar tagihan tepat waktu, meningkatkan kepercayaan investor, menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun anggaran periode selanjutnya, dan membuka pilihan dalam berinvestasi. Namun pada tahun 2018 mengalami defisit kas sebesar -469,22% yang disebabkan oleh kenaikan pembayaran utang bank jangka pendek dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 125.000.000.000, serta mengalami musim kemarau yang panjang yang dating lebih awal dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Defisit kas akan menghambat segala beban yang perlu dibayarkan pada periode tersebut seperti gaji dan hutang.

#### 4.2.6 Growth Ratio Laporan Arus Kas

Berikut ini merupakan grafik pertumbuhan laporan arus kas pada PT Bisi International Tbk dilihat dari kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas dengan acuan 2018 yaitu:



Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk periode 2018-2022

Gambar 4. 6 Grafik *Growth Ratio* Laporan Arus Kas

Berdasarkan Gambar 4.6 diketahui pertumbuhan arus kas pada PT Bisi International Tbk sudah optimal, penilaian dilihat dari pada pos akun kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas yang mengalami kelebihan kas dari tahun 2018 sampai 2022 sebesar 111,02%, 114,40%, 109,59%, dan 108,17% yang disebabkan oleh tingginya arus kas masuk disbanding arus kas keluar, dimana acuan tahun 2018 sebesar 100% atau -469,22% setara dengan analisis vertikal. Kelebihan kas akan membantu perusahaan dalam membayar tagihan tepat waktu, meningkatkan kepercayaan investor, menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun anggaran periode selanjutnya, dan membuka pilihan dalam berinvestasi.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Vertikal Laporan Neraca**

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan menggunakan analisis vertikal pada laporan neraca dilakukan dengan memperhatikan pos aset lancar dan liabilitas jangka pendek. PT Bisi International Tbk memiliki kinerja keuangan sangat baik dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan yang mampu melunasi utang jangka pendek menggunakan aset lancar dimana persentase aset lancar tahun 2018 sebesar 78,41% lebih tinggi dibandingkan liabilitas jangka pendek dengan persentase 14,30%, pada tahun 2019 aset lancar sebesar 78,88% lebih tinggi dibandingkan liabilitas jangka pendek dengan nilai sebesar 19,60%, Aset Lancar tahun 2020 sebesar 77,09% lebih tinggi dari liabilitas jangka pendek dengan nilai 13,23% , tahun 2021 aset lancar sebesar 78,81% lebih tinggi dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek sebesar 11,05%, persentase aset lancar tahun 2022 sebesar 79,15% lebih tinggi dibandingkan dengan

liabilitas jangka pendek dengan nilai sebesar 8,99%. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh yang Jaya et al (2018), Aulia 2020), Rahayu & Febrianty (2022) dan Kurnia Sari et al (2021) menyatakan bahwa analisis vertikal pada laporan neraca dikatakan sudah optimal apabila aktiva lancar lebih tinggi dibanding liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi akan berdampak baik bagi perusahaan yaitu mendapatkan nilai positif dimata investor, memudahkan mendapatkan bantuan keuangan dari pihak lain, serta bisa mengantisipasi kebutuhan mendesak perusahaan.

#### **4.3.2 *Growth Ratio* Laporan Neraca**

Berdasarkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan laporan neraca PT Bisi International Tbk belum optimal dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan. Pertumbuhan dilakukan untuk memperhatikan pos bagian aset lancar dan liabilitas jangka pendek yaitu pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar 0,60% dan -1,68% yang diakibatkan oleh penurunan ekspor tahun 2019 dan melemahnya perekonomian akibat covid-19 hal ini akan membuat perusahaan tidak dapat membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo dan perusahaan tidak dapat memprediksi kapan akan terjadi kebutuhan yang mendesak, namun penurunan aset pada perusahaan ini sejalan dengan penurunan utangnya, sehingga mampu menutupi utang jangka pendeknya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh yang Rahayu & Febrianty (2022), Sari & Hanifah (2023) dan Rudiwantoro (2020) menyatakan bahwa analisis *growth ratio* pada laporan neraca belum optimal dilihat dari aset lancar yang lebih rendah dari liabilitas jangka pendek.

### 4.3.3 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan pada laporan laba rugi dilakukan dengan memperhatikan pos aset laba bersih tahun berjalan selama lima tahun. Penilaian kinerja dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan, apakah perusahaan sudah mampu memperoleh laba dan hasilnya terlihat bahwa PT Bisi International Tbk memperoleh laba selama lima tahun. Namun PT Bisi International Tbk memiliki laba tertinggi selama empat periode yaitu tahun 2018 18,09% atau Rp 409.839.000.000, lalu tahun 2020 laba bersih tahun berjalan sebesar 15,21% atau Rp 273.647.000.000, lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar 18,91% atau Rp 383.658.000.000 dan pada tahun 2020 sebesar 20,03% atau Rp 526.297.000.000 dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2020), Jaya et al (2018), Kurnia Sari et al (2021) dan Rahayu & Febrianty (2022) menyatakan bahwa analisis vertikal pada laporan laba rugi menunjukkan hasil yang optimal hal tersebut dilihat dari peningkatan laba setiap tahunnya. Kenaikan tingkat profitabilitas akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan karena pembagian return melalui deviden akan semakin besar seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan.

### 4.3.4 *Growth Ratio* Laporan Laba Rugi

Berdasarkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan laporan laba rugi PT Bisi International Tbk belum optimal, dilihat dari penurunan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar -25,33% yang disebabkan oleh penurunan ekspor global karena perang tarif yang berlarut-larut serta beban pokok penjualan sebesar Rp 1.479.552.000.000, meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar

Rp 148.816.000.000, serta meningkatnya beban keuangan sebesar Rp 11.321.000.000 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar-15,93% dikarenakan melemahnya perekonomian akibat covid-19 meningkatnya beban operasi lain sebesar Rp 49.105.000.000 dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh yang Rahayu & Febrianty (2022), Sari & Hanifah (2023) dan Rudiwantoro (2020) menyatakan bahwa analisis *growth ratio* pada laporan laba rugi belum optimal dilihat dari laba tahun berjalan yang mengalami penurunan. Penurunan laba bersih tahun berjalan akan berdampak pada menurunnya ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan karena pembagian return melalui deviden semakin kecil.

#### **4.3.5 Analisis vertikal Laporan Arus Kas**

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan pada laporan arus kas PT Bisi International Tbk sudah optimal. Penilaian kinerja keuangan arus kas menggunakan analisis vertikal dilakukan dengan memperhatikan pos akun kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas, dimana perusahaan selama empat periode mengalami kelebihan kas pada tahun 2019 sebesar 51,71% atau Rp 100.921.000.00, lalu tahun 2020 sebesar 67,57% atau Rp 406.941.000.000, tahun 2021 sebesar 45,01% atau Rp 492.982.000.000, dan terakhir tahun 2022 sebesar 38,35% atau Rp 403.285.000.000 yang disebabkan oleh arus kas masuk lebih besar dibandingkan arus kas keluar. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh yang Rahayu & Febrianty (2022), Kurnia Sari et al 2021), dan Alamsyah & Alamsyahbana (2022) menyatakan bahwa analisis vertikal pada laporan arus kas sudah optimal dilihat dari kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas yang mengalami kelebihan kas selama empat periode.

Kelebihan kas akan membantu perusahaan dalam membayar tagihan tepat waktu, meningkatkan kepercayaan investor, dipertimbangan dalam menyusun anggaran periode berikutnya, dan membuka pilihan dalam berinvestasi.

#### **4.3.6 *Growth Ratio* Laporan Arus Kas**

Berdasarkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan arus kas pada PT Bisi International Tbk sudah optimal, penilaian dilihat dari pada pos akun kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas yang mengalami kelebihan kas dari tahun 2019 sampai 2022 sebesar 111,02%, 114,40%, 109,59%, dan 108,17% yang disebabkan oleh tingginya arus kas masuk disbanding arus kas keluar, dimana acuan tahun 2018 sebesar 100% atau -469,22% setara dengan analisis vertikal. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh yang Rahayu & Febrianty (2022), Sari & Hanifah (2023) dan Rudiwantoro (2020) menyatakan bahwa analisis *growth ratio* pada laporan arus kas sudah optimal dilihat dari kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas yang mengalami kelebihan kas selama empat periode Kelebihan kas akan membantu perusahaan dalam membayar tagihan tepat waktu, meningkatkan kepercayaan investor, dipertimbangan dalam menyusun anggaran periode berikutnya, dan membuka pilihan dalam berinvestasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis vertikal pada laporan keuangan tahun 2018 sampai tahun 2022 pada PT Bisi International Tbk menunjukkan kinerja keuangan laporan neraca, laba rugi dan arus kas menggunakan analisis vertikal sudah optimal dilihat tingkat likuiditas perusahaan sudah mampu menutupi utang jangka pendek menggunakan aset lancar, dilihat dari profitabilitas perusahaan sudah optimal karena memiliki laba tertinggi selama empat periode, dan dilihat dari laporan arus kas sudah optimal karena terjadinya kelebihan kas dimana arus kas masuk lebih tinggi dibanding arus kas keluar. Berdasarkan Rasio pertumbuhan pada laporan neraca, laba rugi, dan arus kas setiap tahun dengan persentase pembandingan tahun 2018, maka disimpulkan pada neraca PT Bisi international belum optimal karena mengalami penurunan aset lancar pada tahun 2019 dan 2020 yang disebabkan oleh aset lancar lebih rendah dibanding liabilitas jangka pendek. Sedangkan laba tahun berjalan belum optimal dikarenakan tahun 2019 dan 2020 perusahaan mengalami yang disebabkan oleh peningkatan atau penurunan penjualan dan beban, dan arus kas mengalami kenaikan setiap tahun karena arus kas masuk lebih besar dibanding arus kas keluar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan PT Bisi International Tbk agar meningkatkan liabilitas pada rasio pertumbuhan perusahaan dengan cara meningkatkan aset lancar sehingga perusahaan mampu melunasi liabilitas jangka pendek
2. Bagi PT Bisi International Tbk agar meningkatkan profabilitas pada rasio pertumbuhan dengan cara melakukan pengurangan biaya-biaya perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh laba.
3. Harus dilakukan evaluasi keseluruhan biaya yang dikeluarkan agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya.
4. Bagi PT Bisi International Tbk agar memperhatikan arus kas agar agar tidak terjadi surplus atau kelebihan kas yang dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang untuk melakukan investasi
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan metode vertikal dan *Growth Ratio* untuk mengukur kinerja keuangan dan penelitian ini bisa dijadikan referensi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aulia, A. P. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Vertikal–Horizontal Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep*. [http://eprints.unm.ac.id/19995/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/19995/1/Jurnal annisa purnama aulia.pdf](http://eprints.unm.ac.id/19995/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/19995/1/Jurnal_annisa_purnama_aulia.pdf)
- Budiman, R. 2020. *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dominica, C. C. 2019. *Analisis Financial Distress Yang Dipengaruhi Oleh Rasio Pertumbuhan Dan Arus Kas Operasi (Survei pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi ....* [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2294/%0Ahttps://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2294/13/UNIKOM\\_CLARA\\_CYNTHIA\\_D\\_17.ARTIKEL.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2294/%0Ahttps://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2294/13/UNIKOM_CLARA_CYNTHIA_D_17.ARTIKEL.pdf)
- Fajar, M. 2021. *Implementasi Reforma Agraria di Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Perspektif Hukum Pertanahan Indonesia*. *Rechtenstudent*, 2(86), 331–341. <https://rechtenstudent.iain-jember.ac.id/index.php/rch/article/view/84%0Ahttps://rechtenstudent.iain-jember.ac.id/index.php/rch/article/download/84/61>
- Hanatang, P. 2019. *Analisis Vertikal-Horizontal Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2017*. *Jurnal Akutansi Keuangan*, 3(1), 1–14. <https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14734>
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Versi Terkoordinasi dan Lengkap. Pencetakan Ketiga*. PT. Gramedia : Jakarta.
- Jaya, A., Ruslan, M., & Bosowa, U. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metodevertikal- Horizontal Pada Pt Bank*. 6(002), 220–229.
- Kariyanto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Brawijaya Press.
- Lestari, W. 2017. *Pengaruh Current Ratio,Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei*.
- Murhadi, W. R. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtiningrum, W. 2022. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Pertamina Lubricants Periode 2018 - 2020*. Aliansi : Jurnal Manajemen

- Dan Bisnis, 17(1), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i1.129>
- Noordiatmoko, D. 2019. *Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT mayora Indah TBK, Periode 2014-2018*. 38–51.
- Prihadi, T. 2020. *Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramadhan, A. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i1.271>
- Rauf, A. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Analisis Vertikal-Horizontal dan Rasio Keuangan pada PT Semen Tonasa Tbk*. *HC Economic History and Condition*, 1–50. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/4964/>
- Roslinda. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal dan Rasio Keuangan pada PT Telekomunikasi Persero Tbk*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upl%0Aoad/19835-Full\\_Text.pdf%0D](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upl%0Aoad/19835-Full_Text.pdf%0D)
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. 2018. *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Meda*. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2, 277–293. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4152/2132>
- Septio, A. 2022. *Penilaian Kinerja Keuangan Cv Puan Indonesia Berdasarkan Metode Analisis Vertikal Common Size*.
- Shidiq, J., & Khairunnisa, &. 2019. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen di BEI Periode 2013-2017*. *Jurnal Ilmiah Manajemen UPB*, 7(2), 17–48.
- Sibarani, I. 2022. *Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Analisis Return On Investment (ROI) dan Economy Value Added (EVA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2019*. 1–51. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19835-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19835-Full_Text.pdf)
- Siregar, S. 2016. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sitepu, R. K. 2020. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kopdit/cu “UNAM” Berastagi*. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1116/>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 126.
- Sujarweni, V. W. 2019. *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Thian, A. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Andi Offset.
- Uyun, A., & Busriyanti, B. 2021. *Asuransi Pertanian dalam Perspektif Undang-Undang No 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*. *Rechtenstudent*, 1(3), 214–224. <https://doi.org/10.35719/rch.v1i3.30>
- Zara Ananda, C., & NR, E. 2020. *Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>

## HALAMAN LAMPIRAN

Analisis Vertikal Laporan Neraca											
PT Bisi International Tbk Periode 2018-2022											
(disajikan dalam Jutaan rupiah)											
Kode Perusahaan	Pos-Pos	2018	2019	2020	2021	2022	Persentase Perkomponen (%)				
							2018	2019	2020	2021	2022
BISI	Aset Lancar	2.168.084	2.319.972	2.247.228	2.468.374	2.699.403	78,41	78,88	77,09	78,81	79,15
	Aset Tidak Lancar	596.926	621.084	667.751	663.828	711.078	21,59	21,12	22,91	21,19	20,85
	<b>Total Aset</b>	<b>2.765.010</b>	<b>2.941.056</b>	<b>2.914.979</b>	<b>3.132.202</b>	<b>3.410.481</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
	Liabilitas Jangka Pendek	395.388	560.436	385.631	346.045	306.752	14,30	19,06	13,23	11,05	8,99
	Liabilitas Jangka Panjang	59.692	64.034	70.961	58.112	53.479	2,16	2,18	2,43	1,86	1,57
	Jumlah Liabilitas	455.080	624.470	456.592	404.157	360.231	16,46	21,23	15,66	12,90	10,56
	Jumlah Ekuitas	2.309.930	2.316.586	2.458.387	2.728.045	3.050.250	83,54	78,77	84,34	87,10	89,44
	<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.765.010</b>	<b>2.941.056</b>	<b>2.914.979</b>	<b>3.132.202</b>	<b>3.410.481</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk 2018-2022

Kinerja Laporan Neraca											
PT Bisi International Tbk Periode 2018-2022											
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)											
Kode Perusahaan	Pos-Pos	Persentase Perkomponen (%)					Growth Ratio (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
BISI	Aset Lancar	78,41	78,88	77,09	78,81	79,15	100	0,60	-1,68	0,50	0,94
	Aset Tidak Lancar	21,59	21,12	22,91	21,19	20,85	100	-2,18	6,11	-1,83	-3,42
	<b>Total Aset</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>					
	Liabilitas Jangka Pendek	14,30	19,06	13,23	11,05	8,99	100	33,26	-7,49	-22,74	-37,10
	Liabilitas Jangka Panjang	2,16	2,18	2,43	1,86	1,57	100	0,85	12,76	-14,06	-27,36
	Jumlah Liabilitas	16,46	21,23	15,66	12,90	10,56	100	29,01	-4,83	-21,60	-35,82
	Jumlah Ekuitas	83,54	78,77	84,34	87,10	89,44	100	-5,71	0,95	4,26	7,06
	<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>					

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk 2018-2022

Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi											
PT Bisi International Tbk Periode 2018-2022											
(disajikan dalam jutaan rupiah)											
Kode Perusahaan	Pos-Pos	2018	2019	2020	2021	2022	Persentase Perkomponen (%)				
							2018	2019	2020	2021	2022
BISI	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>2.265.615</b>	<b>2.272.410</b>	<b>1.812.762</b>	<b>2.015.138</b>	<b>2.415.592</b>	100	100	100	100	100
	Beban Pokok Penjualan	1.406.725	-1.417.183	-1.124.032	-1.205.168	-1.395.090	62,09	-62,36	-62,01	-59,81	-57,75
	Laba Kotor	858.890	855.227	668.730	809.970	1.020.502	37,91	37,64	36,89	40,19	42,25
	Laba Usaha	497.913	414.575	362.488	460.176	616.250	21,98	18,24	20,00	22,84	25,51
	Laba Sebelum Pajak	505.499	404.771	364.938	477.367	644.894	22,31	17,81	20,13	23,69	26,70
	Laba Bersih Tahun Berjalan	409.839	306.952	275.667	380.992	532.242	18,09	13,51	15,21	18,91	22,03
	Pendapatan Komprehensif Lainnya	403.870	306.757	273.647	383.658	526.297	17,83	13,50	15,10	19,04	21,79
	Jumlah Laba Komprehensif	409.839	306.952	275.667	380.992	523.242	18,09	13,51	15,21	18,91	21,66
	Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	135	102	92	126,92	174					

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk 2018-2022

Kinerja Laporan Laba Rugi											
PT Bisi International Tbk Periode 2018-2022											
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)											
Kode Perusahaan	Pos-Pos	Persentase Perkomponen (%)					Growth Ratio (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
BISI	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>					
	Beban Pokok Penjualan	62,09	-62,36	-62,01	-59,81	-57,75	100	-200,44	-199,87	-196,32	-193,02
	Laba Kotor	37,91	37,64	36,89	40,19	42,25	100	-0,72	-2,69	6,03	11,44
	Laba Usaha	21,98	18,24	20,00	22,84	25,51	100	-16,99	-9,01	3,91	16,08
	Laba Sebelum Pajak	22,31	17,81	20,13	23,69	26,70	100	-20,17	-9,77	6,17	19,65
	Laba Bersih Tahun Berjalan	18,09	13,51	15,21	18,91	22,03	100	-25,33	-15,93	4,52	21,80
	Pendapatan Komprehensif Lainnya	17,83	13,50	15,10	19,04	21,79	100	-24,27	-15,32	6,80	22,22
	Jumlah Laba Komprehensif	18,09	13,51	15,21	18,91	21,66	100	-25,33	-15,93	4,52	19,74
	Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)										

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk 2018-2022

Analisis Vertikal Laporan Arus Kas											
PT Bisi International Tbk Periode 2018-2022											
(disajikan dalam jutaan rupiah)											
Kode Perusahaan	Pos-Pos	2018	2019	2020	2021	2022	Persentase Perkomponen (%)				
							2018	2019	2020	2021	2022
BISI	Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2.310.998	2.362.882	2.192.975	2.174.822	2.576.755	91,09	73,39	99,71	99,98	99,87
	Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	924	1.810	6.285	539	3.434	-0,04	0,06	0,29	0,02	0,13
	Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	225.000	855.000	0	0	0	8,87	26,56	0,00	0,00	0,00
	<b>Total Arus Kas Masuk</b>	<b>2.536.922</b>	<b>3.219.692</b>	<b>2.199.260</b>	<b>2.175.361</b>	<b>2.580.189</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
	Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	-2.481.886	-1.992.486	-1.478.563	-1.522.284	-1.908.610	83,33	61,47	87,50	90,48	87,68
	Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-21.538	-143.825	-48.755	-45.093	-63.434	0,72	4,44	2,89	2,68	2,91
	Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-475.019	-1.105.000	-162.401	-114.992	-204.860	15,95	34,09	9,61	6,84	9,41
	<b>Total Arus Kas Keluar</b>	<b>-2.978.443</b>	<b>-3.241.311</b>	<b>-1.689.719</b>	<b>-1.682.369</b>	<b>-2.176.904</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
	Kenaikan(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	-441.521	100.921	406.941	492.992	403.285	-469,22	51,71	67,57	45,01	38,35
	Kas dan Setara Kas Awal Tahun	535.617	94.489	195.165	602.271	1.095.398	569,22	48,41	32,40	54,98	104,18

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk 2018-2022

Kinerja Laporan Arus Kas											
PT Bisi International Tbk Periode 2018-2022											
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)											
Kode Perusahaan	Pos-Pos	Persentase Perkomponen (%)					Growth Ratio (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
BISI	Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	91,09	73,39	99,71	99,98	99,87	100	-19,44	9,46	9,75	9,63
	Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	0,04	0,06	0,29	0,02	0,13	100	54,35	684,63	-31,97	265,41
	Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	8,87	26,56	0,00	0,00	0,00	100	199,42	-100,00	199,42	-100,00
	<b>Total Arus Kas Masuk</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>					
	Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi	83,33	61,47	87,50	90,48	87,68	100	-26,23	5,01	8,59	5,22
	Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi	0,72	4,44	2,89	2,68	2,91	100	513,62	299,01	270,66	302,96
	Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	15,95	34,09	9,61	6,84	9,41	100	113,76	-39,74	-57,14	-40,99
	<b>Total Arus Kas Keluar</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>					
	Kenakan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	-469,22	51,71	67,57	45,01	38,35	100	-111,02	-114,40	-109,59	-108,17
	Kas dan Setara Kas Awal Tahun	569,22	48,41	32,40	54,98	104,18	100	-91,49	-94,31	-90,34	-81,70
	<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>					

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Bisi International Tbk 2018-2022

## Lampiran 1 Form Topik dan Judul

 PalComTech	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA
Kode Formulir : <b>FM-IPCT-BAAK-PSB-043</b>	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

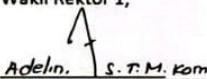
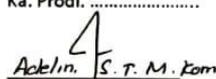
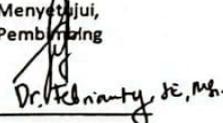
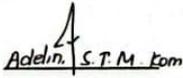
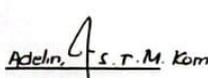
Kepada Yth.  
 Ka.Prodi ... Akuntansi Program Diploma Tiga  
 di tempat.

Palembang, 22 Februari 2023

Dengan hormat,  
 Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : <u>Akuntansi Program Diploma Tiga</u>						
No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	041200026	Popy Pratiwi	3.87	6 (Enam)	Pagi	085738595647
2.						
3.						

\* Pilih Salah Satu : Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik : <u>Keuangan</u>		
Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :		
1. Objek Penelitian 2. Apa yang akan diteliti dari objek 3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan 4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian		
Rekomendasi Nama Pembimbing : .....		
Menyetujui, Wakil Rektor 1,   <u>Adelin, S.T.M. Kom</u>	Mengetahui, Ka. Prodi .....   <u>Adelin, S.T.M. Kom</u>	
Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):		
1. <u>Analisis kinerja keuangan dengan metode vertikal common size pada sub sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.</u>		
2. <u>Analysis of financial performance using vertical common size Analysis Method In Agriculture Sub-sector On the Indonesia Stock Exchange (IDX).</u>		
Diusulkan judul nomor : .....		
Pemohon, Mahasiswa 1,   <u>Popy Pratiwi</u>	Mahasiswa 2,  _____	Mahasiswa 3,  _____
Menyetujui, Pembimbing   <u>Dr. Kurniati S.E., Mh.</u>	Mengetahui, Ka. Prodi .....   <u>Adelin, S.T.M. Kom</u>	Mengesahkan Wakil Rektor 1   <u>Adelin, S.T.M. Kom</u>

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

 <b>PalComTech</b>	<b>FORMULIR</b>	
	<b>KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR</b> <b>INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS</b> <b>PALCOMTECH</b>	
Kode Formulir <b>FM-IPCT-BAAK-PSB-045</b>	Institusi : <b>INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH</b>	
	Tahun Akademik : <b>2022/2023</b>	

NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	04120026	POPY KATIWI	D3 AKUNTANSI	6 (Enam)
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir :

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	23-03-2023	26-04-2023	Pengajuan judul tugas akhir	A
2.	26-04-2023	12-04-2023	Revisi lembar judul dan pengesahan	A
3.	13-04-2023	27-04-2023	Revisi latar belakang dan penelitian	A
4.	27-04-2023	04-05-2023	Acc ujian proposal	A
5.	15-05-2023	20-05-2023	Revisi pra sidang (sempra)	A
6.	20-05-2023	31-05-2023	Acc proposal	A
7.	26-05-2023	07-06-2023	Revisi sejarah perusahaan	A
8.	31-05-2023	15-06-2023	Acc sejarah dan gambaran umum	A
9.	08-06-2023	05-07-2023	Revisi hasil dan pembatasan	A
10.	22-06-2023	11-07-2023	Revisi grafik dan tabel	A
11.	06-07-2023	15-07-2023	Revisi Rekap data	A
12.	11-07-2023	17-07-2023	Acc Bab 4	A
13.	15-07-2023	20-07-2023	Revisi kesimpulan dan saran	A
14.	20-07-2023	25-07-2023	Acc Bab 5	A
15.	25-07-2023	28-07-2023	Acc laporan tugas akhir	A

Palembang  
Dosen Pembimbing

Adean

### Lampiran 3 Surat Pernyataan

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Popy Pratiwi  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 29 Juni 2002  
Nomor Pokok Mahasiswa : 041200026  
Program Studi : Akuntansi program Diploma 3  
Jenis Laporan : Praktik Kerja Lapangan/Skripsi/Tugas Akhir\*  
No. Telp/HP Mahasiswa : 085738595647

Dengan ini menyatakan sanggup dan bersedia untuk menjalankan dan mengikuti proses bimbingan PKL/Skripsi/Tugas Akhir dan kelengkapan administrasinya secara disiplin sesuai dengan kalender akademik yang berlaku. Apabila saya terlambat untuk mengumpulkan, maka saya siap menerima sanksi yaitu dinyatakan gagal PKL/Skripsi/LTA\*.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Maret 2023

Yang Menyatakan,

  
Popy Pratiwi

\*coret yang tidak perlu

Lampiran 4 Form Revisi Ujian Pra Sidang

	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-127

**Revisi Ujian Proposal LTA**  
**Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga  
 Tanggal Pelaksanaan : 19 Mei 2023  
 Judul Proposal LTA : Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Vertikal Common Size pada Sub Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041200026	Popy Pratiwi	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. 2. 3. 4.	Judulnya di sebarikan sp Lg laporan Kutipan metode Analisis format penulisan	Hendra H	 26/5/2023
1. 2. 3. 4. 5.	Perbaiki sistematika penulisan tambahkan fenomena di latar belakang Hubungkan teori stakeholder dengan variabel yang di analisis Tambahkan referensi terkait dengan annual ratio Perbaiki ketepatan penulisan	Muhara Luisa Amir	 26/5/2023
1.	Ok	Dr. Febrantya, S.P., M.A.	 26/5/2023

Perubahan Judul LTA : Analisis Kinerja Keuangan dengan metode vertikal dan growth ratio pada PT. BISI International.

(FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING THE VERTICAL METHOD AND GROWTH RATIOS AT PT BISI INTERNATIONAL Tbk)

Palembang, 19 Mei 2023  
 Ketua Program Studi,

  
 Adelin, S.T., M.Kom

\*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi